

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bawah :

1. Kemampuan menentukan unsur intrinsik drama siswa yang diajarkan dengan Strategi Pembelajaran Kooperatif dengan Metode Jigsaw lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar bahasa Indonesia, materi unsur intrinsik drama siswa yang diajarkan dengan Strategi pembelajaran ekspositori.
2. Kemampuan menentukan unsur intrinsik drama siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi lebih tinggi daripada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan motivasi belajar yang memberikan perbedaan pengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia, materi unsur intrinsik drama siswa. Perbedaan pengaruh tersebut adalah:
 - a. Kemampuan menentukan unsur intrinsik drama siswa dengan motivasi belajar tinggi yang diajar dengan Strategi Pembelajaran Kooperatif dengan Metode Jigsaw lebih tinggi daripada hasil belajar bahasa Indonesia, materi unsur intrinsik drama siswa dengan motivasi belajar rendah yang diajar dengan Strategi pembelajaran ekspositori.
 - b. Kemampuan menentukan unsur intrinsik drama siswa dengan motivasi belajar tinggi yang diajar dengan Strategi Pembelajaran Kooperatif dengan Metode Jigsaw lebih tinggi daripada hasil belajar siswa dengan

- motivasi belajar tinggi yang diajar dengan Strategi pembelajaran ekspositori.
- c. Kemampuan menentukan unsur intrinsik drama siswa dengan motivasi belajar tinggi yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori lebih rendah daripada hasil belajar siswa dengan motivasi belajar rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori.
 - d. Kemampuan menentukan unsur intrinsik drama siswa dengan gaya auditorial yang diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif dengan metode Jigsaw lebih rendah daripada hasil belajar siswa dengan motivasi belajar rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori
 - e. Kemampuan menentukan unsur intrinsik drama siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif dengan metode Jigsaw lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori.
 - f. Kemampuan menentukan unsur intrinsik drama siswa dengan motivasi belajar tinggi lebih tinggi daripada hasil belajar siswa dengan kemampuan motivasi belajar rendah.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan pertama dari hasil penelitian ini, Kemampuan menentukan unsur intrinsik drama siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif dengan metode Jigsaw lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar bahasa Indonesia, materi unsur intrinsik drama siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori. Hal ini dapat dijadikan pertimbangan bagi guru-guru bahasa Indonesia, materi unsur intrinsik drama untuk

menggunakan Strategi pembelajaran pembelajaran kooperatif dengan metode Jigsaw dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia, materi unsur intrinsik drama pada tingkat SMP. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif dengan metode Jigsaw menitikberatkan kerja sama antara sesama siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, materi unsur intrinsik drama. Pada strategi ini siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dalam materi pelajaran dapat berbagi informasi kepada temannya yang belum memahami topik yang sedang dibahas. Melalui kegiatan yang demikian akan terjadi interaksi yang meliputi penyampaian ide, konsep, gagasan atau prosedur kerja dalam memecahkan masalah pembelajaran. Kesempatan ini dapat diperoleh dari siswa pada saat pembelajaran bahasa Indonesia, materi unsur intrinsik drama dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif dengan metode Jigsaw. Demikian juga kemampuan berfikir yang berdasarkan pertimbangan logis, rasional, kritis, kreatif, cermat, jujur dan efektif juga dapat dengan sendirinya terlatih melalui penggunaan strategi ini. Hasil belajar (kemampuan intelektual) bahasa Indonesia, materi unsur intrinsik drama meningkat dengan penggunaan strategi pembelajaran kooperatif dengan metode Jigsaw ini, juga dapat meningkatkan kemampuan lain berupa keterampilan dan sikap seorang ilmuwan.

Dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif dengan metode Jigsaw ini siswa diberi kesempatan memperbaiki gagasan yang keliru yang dimilikinya. Kesalahan yang dilakukan seorang siswa dapat digunakan sebagai bagian dari proses pengalaman mereka akan kelemahan-kelemahan yang telah dilakukan para siswa. Dari pengalaman-pengalaman yang diperoleh akan

berkeinginan menemukan hal yang baru dalam memecahkan masalah atau ide yang timbul. Hasil belajar bahasa Indonesia, materi unsur intrinsik drama yang diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif dengan metode Jigsaw terbukti lebih tinggi dari strategi pembelajaran ekspositori. Hasil temuan penelitian ini perlu disosialisasikan kepada kepala sekolah dan guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia, materi unsur intrinsik drama. Sosialisasi temuan penelitian ini dapat dilakukan lewat seminar, lokakarya atau pendidikan dan latihan. Upaya sosialisasikan hasil temuan penelitian ini dilakukan dengan cara menjadikan hasil temuan ini sebagai makalah pada seminar dan loka karya tentang strategi pembelajaran kooperatif. Memperkenalkan strategi pembelajaran kooperatif dengan metode Jigsaw melalui pendidikan dan latihan kepada guru-guru dan kepala sekolah sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia, materi unsur intrinsik drama. Termasuk memperkenalkan strategi pembelajaran kooperatif dengan metode Jigsaw sebagai salah satu pilihan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, materi unsur intrinsik drama, dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan strategi pembelajaran kooperatif dengan metode Jigsaw terbukti memberikan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan strategi pembelajaran ekspositori.

Usaha memperkenalkan strategi pembelajaran kooperatif dengan metode Jigsaw dilakukan lewat simulasi mengajar dengan strategi pembelajaran kooperatif dengan metode Jigsaw atau praktek langsung di kehidupan sehari-hari dan guru-guru yang lain sebagai observernya. Dengan cara seperti ini guru-guru dapat mengamati langsung dan dapat melihat langkah-langkah dan kegiatan yang

dilakukan dengan strategi pembelajaran kooperatif dengan metode Jigsaw ini, sehingga dapat menerapkannya di kelas yang diasuhnya.

Berdasarkan simpulan kedua, bahwa karakteristik siswa berupa kecenderungan dalam motivasi belajar dengan terbukti memberi pengaruh dalam memperoleh hasil belajar siswa. Hasil belajar bahasa Indonesia, materi unsur intrinsik drama siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, lebih tinggi dibanding dengan hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Hasil penelitian ini menjadi bahan pertimbangan bagi guru untuk memahami kondisi siswa agar siswa memiliki motivasi belajar rendah memiliki hasil belajar bahasa Indonesia, materi unsur intrinsik drama minimal sama dengan cara mengupayakan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dan cocok untuk siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, materi unsur intrinsik drama.

Motivasi belajar tinggi maupun motivasi belajar rendah memiliki keunggulan masing-masing. Dengan kegiatan pembelajaran yang bervariasi siswa akan terlatih mencari sumber bacaan, dan sumber informasi lainnya sehingga lebih mudah untuk mengaitkan pelajaran yang lama untuk menemukan ide baru..

Hasil temuan ini menunjukkan bahwa karakteristik siswa turut serta mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia, materi unsur intrinsik drama siswa.

Untuk itu bagi pengelola sekolah perlu memperhatikan karakteristik siswa khususnya motivasi belajar siswa pada saat penerimaan siswa baru. Sehingga guru sedini mungkin dapat menyesuaikan Strategi pembelajaran dengan karakteristik siswa tersebut.

Para guru perlu dibekali seperangkat pengetahuan tentang karakteristik siswa yang salah satunya kecenderungan siswa memperoleh materi dengan sesamanya dalam pembelajaran di dalam kelas. Dengan dibekalnya guru tentang pengetahuan karakteristik siswa guru dapat menyadari dan memahami karakter siswa tersebut. Bagi sekolah-sekolah yang mampu dapat menyediakan para ahli sebagai mitra guru terutama untuk memahami karakteristik siswa. Untuk itu guru, kepala sekolah dan pegawai satuan pendidikan perlu dibekali pengetahuan mengidentifikasi strategi pembelajaran yang cocok dengan strategi pembelajaran tertentu.

Hasil simpulan ketiga menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, lebih tinggi hasil belajarnya apabila diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif dengan metode Jigsaw dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori. Demikian juga hasil belajar bahasa Indonesia, materi unsur intrinsik drama siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif dengan metode Jigsaw lebih tinggi hasil belajarnya dibandingkan dengan hasil belajar bahasa Indonesia, materi unsur intrinsik drama siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori.

Dengan penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa maka kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan lebih efektif, efisien dan memiliki daya tarik. Namun perlu disadari bahwa tidak ada suatu strategi pembelajaran yang sesuai untuk setiap karakteristik siswa maupun, karakteristik materi pembelajaran.

Tetapi hasil penelitian ini bisa menjadi masukan lagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia, materi unsur intrinsik drama untuk memilih strategi pembelajaran yang sesuai dalam mengajarkan siswanya. Sesuai dengan hasil penelitian, dapat diaplikasikan dalam merancang pembelajaran disesuaikan dengan memperhatikan karakteristik siswa dimana siswa yang memiliki gaya belajar visual dalam belajar bahasa Indonesia, materi unsur intrinsik drama akan lebih tinggi hasil belajarnya jika diajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif dengan metode Jigsaw.

Dalam merancang pembelajaran dengan strategi pembelajaran kooperatif dengan metode Jigsaw, diperlukan penataan yang tepat agar terjadi kerja sama yang efektif, siswa terlibat aktif, dan suasana pembelajaran tenang sehingga kelas yang lain tidak terganggu. Guru sebagai fasilitator kegiatan pembelajaran dikelas harus dapat menciptakan stimulus agar siswa dapat bekerja sama dan terlibat aktif dalam setiap langkah pembelajaran yang direncanakan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi seperti yang telah dikemukakan, maka disarankan beberapa hal berikut ;

Materi pelajaran bahasa Indonesia, materi unsur intrinsik drama yang bersifat fleksibel, realistik, logis dan memerlukan daya nalar yang tinggi dan kemampuan berbicara yang baik dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, disarankan bagi guru untuk menggunakan strategi pembelajaran kooperatif dengan metode Jigsaw ini agar hasil belajar bahasa Indonesia, materi unsur intrinsik drama siswa tersebut lebih tinggi, karena strategi pembelajaran kooperatif dengan metode Jigsaw sangat sesuai dengan pembelajaran bahasa

khususnya bahasa Indonesia, materi unsur intrinsik drama yang mempunyai beberapa sub topik pembahasannya .

Untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia, materi unsur intrinsik drama siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, strategi pembelajaran kooperatif dengan metode Jigsaw ini sebagai salah satu alternatif yang sesuai dengan karakteristik siswa tersebut, di samping itu dengan strategi pembelajaran ini siswa akan lebih terlatih dan terbiasa bekerja sama untuk menyelesaikan permasalahannya demikian juga disarankan bagi guru untuk menggunakan strategi pembelajaran kooperatif dengan metode Jigsaw untuk membelajarkan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah agar hasil belajarnya lebih tinggi.

Penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran memberi pengaruh pada hasil belajar siswa. Oleh sebab itu disarankan bagi kepala sekolah untuk melatih guru-guru dalam pemilihan strategi pembelajaran dan meningkatkan pengawasan pelaksanaan pembelajaran siswa di kelas. Dalam hal ini salah satu hasil penelitian yang mampu meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia, materi unsur intrinsik drama siswa dengan penggunaan strategi pembelajaran kooperatif dengan metode Jigsaw bagi siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.

Populasi dan sampel yang dilibatkan pada penelitian jumlahnya kecil, untuk itu disarankan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjut yang jumlah populasi dan sampelnya lebih besar. Guna penelitian lanjutan pada penerapan strategi pembelajaran di samping kepada guru yang menjadi mitra peneliti, perlu disosialisasikan juga terlebih dahulu kepada siswa bagaimana mekanisme strategi pembelajaran kooperatif dengan metode Jigsaw ini dan apa

yang perlu dan yang tidak perlu dilakukan agar saat pembelajaran berlangsung kejanggalan dan kekakuan dalam proses pembelajaran dapat diminimalkan.



THE
Character Building
UNIVERSITY